**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM***

***SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PPKn**

**KELAS VIII SMP SWASTA**

 **AL ULUM MEDAN**

**OLEH :**

**NENENG HARIATI**

**NPM : 151354030**

**PPKn: nenenghariati@umnaw.ac.id**

**ABSTRAK**

 Problem Solving*(Pembelajaran Pemecah Masalah)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit, memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa. Sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang. Model pembelajaran *Problem solving* ini mendorong siswa dapat berfikir kreatif, imajinasi, refleksi, tentang model dan teori,mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat, mencoba gagasan baru, mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri, Model pembelajaran *Problem solving* (Pemecahan masalah) adalah salah satu model pembelajaran yang sangat ideal diterapkan dalam pembelajaran PPKn. Dengan materi pembelajaran PPKn yang cukup luas dan desain tugas-tugas atau sub-sub topik yang mengarah pada kegiatan metode ilmiah, diharapkan siswa dan kelompoknya dapat saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-hari.

 Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem solving* (Pemecahan masalah) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan pada materi Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa danbernegara ?’’. Tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Problem solving* (Pemecahan masalah) kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan pada materi Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”. Subjek dari penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan yang berjumlah 40 orang siswa, sedangkan objek dalam PTKini adalah model pembelajaran *Problem solving* (Pemecahan masalah). Penelitian ini menggunakan dua siklus. Untuk memperoleh data yang diperlakukan dalam penelitian ini digunakan tes pilihan berganda sebanyak 10 butir untuk tiap siklus.Prosedur penelitiannya terdiri dari tahap perencaan, membuat rencana pembelajaran, lembar observasi dan mendesain alat evaluasi. Tahap observasi menggunakan lembar observasi untuk mencatat temuan. Tahap observasi dan refleksimerupakan analisis, sintetis, interpretasi dan eksplementasi yang diperoleh dari data pelaksanaan tindakan.

 Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sampai siklus II, dengan rata-rata tes hasil belajar I sebesar 70 pada siklus I tergolong cukup dan rata-rata tes hasil belajar sebesar 77,12 pada siklus II tergolong baik, demikian juga dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 72,5% tergolong belum tuntas dan pada siklus II sebesar 87,5% tergolong tuntas. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem solving*(Pemecahan masalah) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada materi Upaya Pemberantasan Korupsi di indonesia di kelasVIII SMP Swasta Al-Ulum Medan, dengan kata lain hipotesis yang diajaukan sebelumnya dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci : a. Hasil Belajar b. *Problem Solving* c. PPKn

**EFFORTS TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES**

**OF LEARNINGWITH MODEL *PROBLEM***

***SOLVING* SUBJECT TOPPKn**

**CLASS VIII SMPPRIVATE**

**ULUM FIELD**

**BY:**

**NENENG Hariati**

**NPM: 151354030**

**PPKn:nenenghariati@umnaw.ac.id**

**Abstract**

    Problem Solving *(Learning Troubleshooter)* provides the opportunity for students to express ideas explicitly, provide experiences that relate to the idea that has been owned by the students. So students are encouraged to differentiate and integrate the notion of challenging phenomenon. The learning model *Problem solving*  encourages students to think creatively, imagination, reflection, about the models and theory, introducing ideas at the right time, trying new ideas, encourage students to gain confidence, learning model of *problem solving* (troubleshooting) is one of an ideal learning model applied in PPKn learning. With instructional materials PPKn fairly extensive and design tasks or sub-sub topics that lead to the activities of the scientific method, it is expected of students and each group can contribute based on everyday experience.

    The problem posed in this study is "What is the use of learning model  *Problem solving* (troubleshooting) can increase the activity and results of class VIII student of Al-Ulum Private SMP Medan on Pancasila material positive attitude towards the life of the nation? ''. The purpose of this study is: "To determine whether the use of the learning model *Problem solving* (troubleshooting) Private Junior High School eighth grade Al-Ulum Medan on Pancasila material positive attitude towards the life of the nation". The subject of the research in this PTK is class VIII SMP Al-Ulum Private Medan totaling 40 students, while objects in this PTK is a learning model *Problem solving* (troubleshooting). This study used two cycles. To obtain the data treated in this study used multiple-choice test of 10 items for each siklus.Prosedur research phase consists of planning, create lesson plans, observation sheets and design evaluation tool. Phase observations using the observation sheet to record the findings. Observation and reflection phase is the analysis, synthetic, interpretation and eksplementasi obtained from the data implementation of the action.

    The results showed that the learning outcomes of students increased from the first cycle to the second cycle, with average test results of study I at 70 in the first cycle is quite and the average achievement test of 77.12 on the second cycle is quite good, as well as completeness of students in the first cycle of 72.5% classified as unfinished and the second cycle of 87.5% classified as completed. From these results it can be concluded that the learning model *Problem solving* (troubleshooting) can increase the activity and student learning outcomes in the material in the Indonesian Corruption Eradication Efforts in class VIII SMP Al-Ulum Private Medan, in other words the hypothesis that previous diajaukan can be accepted as true.

Keywords: a. Learning Outcomes b. *Problem Solving* c. PPKn